

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Husaini dan Purnomo dalam Puteri (2015) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi responden berperilaku seperti itu, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi.

Menurut Moleong (2012) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dinilai oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan hasil penelitian berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dimaksud disini adalah fokus terhadap seberapa besar partisipasi masyarakat terhadap penganggaran desa apakah masyarakat ikut serta untuk berpartisipasi dalam penganggaran desa yang sesuai dengan Permendagri

No 20 Tahun 2018 mengenai pengelolaan keuangan desa terdapat 4 bidang dalam perencanaan anggaran desa yaitu; Penyelenggaraan pemerintahan desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan, Pemberdayaan Masyarakat. Yang semua itu memiliki komponen-komponen tersendiri disetiap bidangnya. Yang peneliti ambil dari keempat bidang itu adalah tentang; Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa, dan Pembangunan Desa. Disini adalah letak partisipasi masyarakat terdapat pada :

1. Musrenbangdes

Pada fokus penelitian ini, dapat diteliti apakah masyarakat ikut berpartisipasi dengan baik dari segi kehadiran, pemikikiran, usulan, saran dan kritik melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa.

2. Pembangunan Desa

Pada fokus penelitian ini, dapat diteliti apakah masyarakat ikut berpartisipasi dengan baik dalam pelaksanaan pekerjaan suatu kegiatan/proyek yang berkaitan dengan pembangunan desa, entah itu memberikan bantuan tenaga, uang/material ataupun barang serta ide-ide sebagai salah satu wujud partisipasi pada pembangunan desa.

Penelitian ini berfokus pada tahapan tersebut, karena melibatkan partisipasi masyarakat pada pelaksanaannya. Jadi penelitian ini berfokus terhadap partisipasi masyarakat pada pelaksanaan musrenbangdes sekaligus dalam proses pembangunan di desa Tampingmojo kec. Tembelang Jombang.

3.3 Informan

Orang yang benar-benar menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan penelitian menggunakan metode kualitatif, maka penulis menggali sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber untuk dijadikan dasar dan rancangan teori. Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informannya, tetapi bisa tergantung dari informasi terkait topik penelitian yang diperlukan.

Informan dari penelitian ini adalah:

1. Kepala Desa Tampingmojo sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa.
2. Perangkat Desa Tampingmojo (Sekretaris dan PTPK-D) sebagai penyelenggara pemerintahan desa.
3. BPD (Badan Permusyawaratan Desa) Desa Tampingmojo sebagai pengawas kinerja pemerintah desa.
4. Perwakilan Masyarakat Desa Tampingmojo. (5 orang yaitu terdiri dari ketua RT dan RW Dusun Randubeso dan 3 masyarakat dari masing-masing dusun)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk mendeskripsikan mengenai Partisipasi Masyarakat dalam proses penganggaran desa.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer menurut Indriantoro dan Supomo (2002) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Data primer dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala desa, PTPK-D, dan BPD dan perwakilan Masyarakat Desa Tampingmojo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Indriantoro dan Supomo (2002) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden. Tipe wawancara dapat digolongkan berdasarkan beberapa tingkat formalitas dan terstrukturanya wawancara tersebut, yaitu (Sarosa, 2012):

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang sudah disusun sebelumnya sehingga memiliki standar yang sama dan dilakukan dengan menanyakan daftar pertanyaan dalam kuesioner (bahkan biasanya sudah ada jawabannya)

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur sifatnya informal karena tidak ada pedoman. Partisipan memiliki kebebasan luas untuk memberikan tanggapan tentang topik wawancara, namun tetap memiliki tujuan dan topik wawancara yang jelas dan tidak menyimpang.

c. Wawancara semi terstruktur

Dalam wawancara semi terstruktur pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pemandu wawancara sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan. Pewawancara perlu menelusuri lebih jauh topik berdasarkan jawaban dari partisipan, sehingga harus diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan tambahan.

Berdasarkan kebutuhan penelitian, peneliti melakukan wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur yang dilakukan secara mendalam dengan kepala desa, perangkat desa lainnya, BPD dan masyarakat Desa Tampingmojo mengenai partisipasi masyarakat dalam musyrembang desa dan pembangunan desa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa dokumen – dokumen atau arsip – arsip yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (hardcopy) maupun elektronik (softcopy) seperti buku, artikel, media massa, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya (Sarosa, 2012). Sementara dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya: RPJM Desa, RKP Desa Musrenbang, Laporan penyelenggaraan pemerintahan desa (LPPD).

3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik penelitian seperti: buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik.

3.6 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan prosedur analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (Emzir: 2012. 129). Terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan oleh peneliti direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan kemudian dicari polanya. Selama tahap pengumpulan data berlangsung dilakukan tahap reduksi data, selanjutnya dengan cara membuat ringkasan, pengkodean, menelusuri pola, membuat gugus-gugus dan menuli memorandum teoritis. Reduksi data dalam penelitian ini adalah dengan memilih data-data yang telah diperoleh di lapangan yang mendukung topik penelitian seperti RPJM Desa, RKP Desa atau Musrenbang, Laporan penyelenggaraan pemerintahan desa (LPPD), dan hasil wawancara.

2. Penyajian data

Penyajian data bertujuan memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data dapat disajikan dalam bentuk matriks, peta atau uraian naratif. Pada penelitian ini penyajian data berupa uraian naratif perbandingan antara pelaksanaan di lapangan dengan undang-undang, peraturan pemerintah, dan peraturan menteri dalam negeri.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan yang dituangkan dalam kesimpulan. Pada penelitian ini peneliti menganalisis data yang diperoleh di lapangan terkait kesesuaiannya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2018.